BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan mengambil lokasi penelitian di Jurusan Agama tepatnya di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara membagi fakta secara factual. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.²¹ Dikatakan penelitian kualitatif, karena suatu pendekatan yang meninjau gejala secara menyeluruh dan menggambarkan masalah yang diteliti dengan lisan atau bentuk kata-kata tertulis dari orang – orang yang diteliti.²²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan lima siswa di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin yang terdiri dari 3 orang siswa kelas IX B Putri dan 2 orang siswa kelas IX D Putra.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 14.

²² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 89.

2. Objek

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin, yang meliputi :

- 1) Program Tahunan (PROTA)
- 2) Program Semester
- 3) Silabus
- 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 5) Kegiatan belajar – mengajar
- 6) Evaluasi pembelajaran
- 7) Faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin yaitu:

- a) Faktor-faktor guru yang terdiri dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar.
 - b) Faktor-faktor siswa yang terdiri dari jumlah peserta didik, minat dan motivasi belajar
 - c) Faktor sarana dan prasarana
 - d) Faktor lingkungan
- b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti yang disebutkan di bawah ini:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin
- 2) Informasi mengenai guru dan staf tata usaha
- 3) Informasi siswa
- 4) Informasi tentang sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Informan utama, yaitu guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.
- b. Informan pendukung, yaitu pihak-pihak yang mengetahui dan dapat memberikan informasi dalam kasus penelitian ini. Seperti, kepala sekoah, guru, staf tata usaha, dan siswa

- c. Dokumen, seperti catatan dan juga bahan tertulis lainnya bisa juga berupa foto proses dari kegiatan belajar dan juga mengajar yang berkaitan dengan bahan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Observasi/ Pengamatan

Teknik ini digunakan penulis untuk dapat melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dengan cara diteliti dan seksama.²³

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin Banjarmasin

Metode ini penulis gunakan juga untuk memuat bagaimana kegiatan pada saat proses belajar – mengajar serta bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan tersebut.

- b. Wawancara/ *Dept Interview*

Wawancara adalah pembicaraan antara peneliti dengan orang yang di teliti dengan mengajukan pertanyaan dan mencatat jawabannya.²⁴

Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari guru dan juga

²³ M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis* (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

²⁴ *Ibid.*, h. 173.

informan pendukung untuk menggali data pokok maupun data penunjang.

Jadi teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan lain yang bisa dilakukan dengan spontan atau terstruktur untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin serta hal-hal apa saja yang perlu dikembangkan untuk penelitian kali ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang ditujukan kepada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.²⁵

Dokumentasi adalah data yang berupa hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, bisa juga berbentuk sebuah foto dari kegiatan pembelajarannya, agenda dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data berupa gambaran umum tentang pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

²⁵ *Ibid.*, h. 183.

	<p>pendidikan</p> <p>b) Pengalaman mengajar</p> <p>2) Faktor siswa</p> <p>3) Faktor Sarana dan prasarana</p> <p>4) Faktor Lingkungan</p>		
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <p>a. Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin meliputi:</p> <p>1) Akreditasi</p> <p>2) Bangunan sekolah</p> <p>3) Sarana dan prasarana di MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan</p> <p>4) Visi dan misi MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan</p> <p>b. Informasi mengenai guru dan staf tata usaha</p> <p>c. Informasi siswa</p>	Kepsek	Wawancara Dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data

Dalam Pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan, ialah :

- a. Koleksi, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokkan data sesuai jenisnya, sehingga memudahkan penganalisaan selanjutnya.
- c. Editing, yaitu memeriksa dan meneliti data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua sudah lengkap atau belum.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian dijelaskan dalam penyajian data dengan analisis dekriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau memberikan gambaran data yang ada atau keadaan yang sebenarnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁶

G. Prosedur Penelitian

Dalam Prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada 4 tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabet CV, 2013), h. 345.

- c. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
 - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini.
 - b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
 - c. Membuat, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahap Akhir
 - a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi yang peneliti ajukan.
 - b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan di pertanggung jawabkan.